BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam sistem kesehatan nasional, rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pelayanan kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga berperan dalam kegiatan promotif, preventif, pendidikan, penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang bermutu, efektif, efisien, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit menghasilkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi pasien maupun aktivitas pelayanan yang diberikan. Data tersebut dihimpun melalui rekam medis yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, tindakan medis, pengobatan, dan pelayanan lain yang diterima pasien Rekam medis memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sumber informasi yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, evaluasi mutu pelayanan, penyusunan laporan rumah sakit, kegiatan penelitian, pendidikan, serta pengambilan keputusan manajemen. Oleh sebab itu, pengelolaan rekam medis yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan maupun evaluasi pelayanan kesehatan. (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis).

Salah satu bentuk pemanfaatan data rekam medis adalah penyusunan statistik rumah sakit. Statistik rumah sakit merupakan hasil pengolahan data pelayanan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja pelayanan kesehatan dalam periode tertentu. Informasi statistik berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat pemanfaatan fasilitas, efisiensi penggunaan sumber daya, serta mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Melalui statistik rumah sakit, manajemen dapat memperoleh gambaran mengenai keberhasilan pelayanan yang telah dilaksanakan sekaligus mengidentifikasi berbagai permasalahan yang memerlukan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan rawat inap merupakan salah satu unit pelayanan yang memiliki kontribusi besar terhadap penyelenggaraan pelayanan rumah sakit. Pelayanan ini diberikan kepada pasien yang memerlukan observasi, diagnosis, tindakan medis, pengobatan, maupun rehabilitasi sehingga pasien harus menjalani perawatan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pemanfaatan pelayanan rawat inap dapat mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya rumah sakit, khususnya penggunaan tempat tidur. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efisiensi pelayanan rawat inap sehingga fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.

Efisiensi pelayanan rawat inap dapat dinilai melalui beberapa indikator, yaitu Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), Bed Turn Over (BTO), dan Turn Over Interval (TOI). BOR menunjukkan tingkat penggunaan tempat tidur dalam periode tertentu, LOS menggambarkan rata-rata lama hari perawatan pasien, BTO menunjukkan frekuensi penggunaan tempat tidur oleh pasien, sedangkan TOI menunjukkan rata-rata waktu tempat tidur berada dalam keadaan kosong sebelum digunakan kembali. Keempat indikator tersebut merupakan komponen utama dalam Grafik Barber-Johnson yang digunakan untuk menilai efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Hasil analisis indikator tersebut dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan tempat tidur serta menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen rumah sakit.

RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah merupakan rumah sakit tipe A milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berlokasi di Kota Denpasar, Provinsi Bali. Rumah sakit ini berfungsi sebagai rumah sakit rujukan utama di Bali dan Nusa Tenggara serta menjadi rumah sakit rujukan nasional yang menyediakan pelayanan kesehatan komprehensif mulai dari pelayanan dasar hingga pelayanan spesialistik dan subspesialistik. Sebagai rumah sakit rujukan dengan jumlah kunjungan pasien yang tinggi, pengelolaan pelayanan rawat inap yang efektif dan

efisien menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan Data Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Medis RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026, nilai Bed Occupancy Rate (BOR) pada bulan Januari hingga Juli berturut-turut sebesar 91,24%, 91,91%, 84,53%, 88,23%, 86,03%, 85,20%, dan 88,20%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur di ruang rawat inap tergolong tinggi. Jika dibandingkan dengan standar efisiensi Barber-Johnson yaitu 75%–85%, sebagian besar nilai BOR berada di atas batas ideal. Tingginya nilai BOR menunjukkan bahwa fasilitas rawat inap dimanfaatkan secara intensif oleh pasien sehingga mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit.

Selain BOR, nilai Length of Stay (LOS) selama periode Januari hingga Juli menunjukkan angka yang stabil yaitu 5 hari. Nilai tersebut masih berada dalam rentang yang dapat diterima untuk pelayanan rawat inap dan menunjukkan bahwa rata-rata lama perawatan pasien relatif baik. Sementara itu, nilai Bed Turn Over (BTO) berada pada kisaran 5–6 kali, sedangkan nilai Turn Over Interval (TOI) berkisar antara 0,4–0,9 hari. Rendahnya nilai TOI menunjukkan bahwa tempat tidur yang kosong dapat segera digunakan kembali oleh pasien lain sehingga tingkat perputaran penggunaan tempat tidur cukup tinggi. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pelayanan rawat inap memiliki tingkat pemanfaatan yang besar dan perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan efisiensi pelayanan tetap terjaga.

Tingginya tingkat pemanfaatan tempat tidur yang ditunjukkan oleh nilai BOR serta karakteristik indikator LOS, BTO, dan TOI perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat efisiensi pelayanan rawat inap secara menyeluruh. Analisis tersebut penting dilakukan karena hasilnya dapat memberikan informasi mengenai kondisi penggunaan tempat tidur, efektivitas pelayanan yang diberikan, serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Melalui analisis menggunakan Grafik

Barber-Johnson, efisiensi pelayanan rawat inap dapat dinilai secara lebih komprehensif berdasarkan keterkaitan antara indikator BOR, LOS, BTO, dan TOI.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber-Johnson Periode Januari–Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah."**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Praktek kerja lapang ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pelayanan rawat inap berdasarkan Indikator Barber Jhonson Periode Januari-Juli tahun 2026 di RSUP Dr. I.G.N.G Ngoerah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengidentifikasi nilai Bed Occupancy Rate (BOR) periode Januari–Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
2. Mengidentifikasi nilai Length of Stay (LOS) periode Januari–Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
3. Mengidentifikasi nilai Bed Turn Over (BTO) periode Januari–Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
4. Mengidentifikasi nilai Turn Over Interval (TOI) periode Januari–Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
5. Menganalisis efisiensi pelayanan rawat inap berdasarkan Grafik Barber Johnson menggunakan indikator BOR,LOS,BTO, dan TOI periode Januari-Juli 2026 di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Rumah Sakit

   Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi di unit kerja rekam medis khususnya bagian pelaporan efisiensi indikator pelayanan rawat inap RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

b. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang efisiensi pelayanan rawat inap dan mengetahui cara untuk menganalisis kegiatan manajemen unit rekam medis dan informasi Kesehatan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah berdasarkan grafik barber jhonson bulan januari-juli 2026

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan refrensi dan bahan untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember program studi manajemen informasi Kesehatan khususnya tentang efisiensi pelayanan rawat inap.

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah yang berlokasi di Jalan Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80113, Indonesia.

b. Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus hingga 24 Oktober 2026 yang dilakukan setiap hari senin-kamis pukul 07.30 - 16.00 dan hari jumat pukul 07.00 – 15.30 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peniliti dari sumber utama melalui objek penelitian. Data ini dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (Sugiono, 2019). Data primer dalam laporan ini diperoleh dari hasil observasi terhadap proses pengolahan dan pelaporan data statistik rawat inap yang dilakukan di unit rekam medis RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

b. Data Sekunder

Data Sekunder Adalah data yang diperoleh dari dokumen atau sumber informasi yang tersedia sebelumnya dan digunakan sebagai pendukung penelitian (Sugiono,2019). Data sekunder Pada laporan ini berasal dari rekapitulasi indikator pelayanan rawat inap periode januari-juli 2026 yang meliputi BOR, LOS, TOI, dan BTO.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau proses yang berkaitan dengan objek penelitian, Observasi dilakukan terhadap proses pengolahan data statistic rawat ina[serta penyusunan laporan indikator pelayanan rawat inap di unit rekam medis RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan memanfaatkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang digunakn dalam laporan ini berupan laporan rekapitulasi kegiatan pelayanan medis dan data indikator BOR, LOS, TOI serta BTO Periode januari – Juli 2026 yang digunakan sebagai dasar dalam analisis efisiensi pelayanann rawat inap berdasarkan Grafik Barber Jhonson.